

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pemaparan hasil analisa yang sudah dilaksanakan, bisa diketahui bahwasanya Guru PAI SMPN 1 Balen berupaya dalam mengembangkan literasi informasi peserta didik pada mata pelajaran PAI sebagaimana dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI SMPN 1 Balen yaitu terdapat beberapa langkah seperti, memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjabarkan materi, mengarahkan peserta didik dalam melakukan strategi pencarian informasi, menugaskan peserta didik merangkum dan memilah informasi, mengajarkan peserta didik memadukan informasi dari berbagai sumber, dan juga mengevaluasi tugas. Usaha yang dijalankan guru untuk menghasilkan peserta didik yang literate yaitu dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang tepat di dalam kelas selain itu guru juga berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru SMPN 1 Balen menjadikan literasi informasi sebagai satu kemampuan yang diujikan dan wajib dikuasai oleh peserta didik yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang mampu mengembangkan materi secara mandiri dengan berdiskusi, observasi dan membaca serta mencari informasi di berbagai sumber yang ada sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk selalu belajar sepanjang hidupnya secara mendalam sesuai dengan visi SMPN 1 Balen yakni, “unggul dalam prestasi, terampil dalam karya, santun dalam perilaku, peduli lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.”

Adapun kendala yang perlu diketahui dan dicarikan solusi dalam upaya pengembangan literasi informasi peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 1 Balen yaitu pertama, hasil penulisan atau rangkuman sebagian peserta didik dari penjabaran materi tidak sesuai dengan gambaran penuh tentang materi yang dimaksud. Solusinya guru memberikan pengarahan berupa penyampaian kepada peserta didik tentang langkah merangkum yang benar yaitu, menulis dengan jelas dan singkat, menyesuaikan urutan pembahasan, menuliskan identitas dari buku, membuat kerangka rangkuman dan membacakan kembali hasil yang didapatkan. Kendala kedua yaitu, belum tersedianya media pendukung di SMPN 1 Balen yang mana dapat membantu dalam pengajaran dan pembelajaran. Solusi pertama yaitu, guru wajib memiliki niatan dalam memenuhi sarana dan prasarana dalam upaya mendidik generasi baru. Kedua, mengajukan permohonan pemenuhan bantuan sarana dan prasarana demi mendapatkan sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan. Ketiga, penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu belajar di alam terbuka dengan memanfaatkan alam terbuka sebagai media dan sumber belajar. Keempat, Metode inovatif yang dilaksanakan guru hendaknya menarik minat dan gairah peserta didik dalam pembelajaran sehingga partisipasi dan kesungguhan peserta didik dalam belajar bisa meningkat.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang disampaikan kepada berbagai pihak yang didasarkan pada hasil penelitian yang sudah didapatkan. Melalui penelitian di atas masuk kedalam kategori cukup yang menandakan bahwasanya peserta

didik membutuhkan literasi informasi yang baik agar membantunya dalam belajar secara efektif dan mandiri dimana melalui literasi informasi akan berkenaan dengan kehidupan anak. Guru dan pustakawan juga demikian yaitu dengan meningkatkan pengetahuannya supaya implementasi literasi informasi menjadi maksimal. Maksimalisasi perpustakaan sebagai media utama dalam mengembangkan literasi informasi bagi siswa dengan memberikan jadwal kunjungan, memperkenalkan kegiatan literasi informasi di dalam kelas serta melakukan peningkatan fasilitas dan layanan yang diberikan kepada peserta didik.

